



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 24 Februari 2020

Halaman: 10

► PENYUSUNAN PROGRAM

Anak Dilibatkan dalam Musrenbang

JOGJA—Anak-anak yang tergabung dalam Forum Anak se-Kota Jogja berkesempatan menyampaikan aspirasinya dalam Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Anak yang digelar Pemkot Jogja di Balai Kota Jogja, Minggu (23/2).

Lugas Subarkah
lugas@harianjogja.com

► Musrenbang Anak digelar sebagai upaya Pemkot Jogja mewujudkan Jogja sebagai Kota Ramah Anak.

► Ada 10 poin utama yang disuarakan anak-anak dalam Musrenbang Anak.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak (DPMPPA) Kota Jogja, Edy Muhammad menjelaskan Musrenbang Anak digelar sebagai bagian dari upaya Pemkot Jogja untuk mewujudkan Jogja sebagai Kota Ramah Anak. "Kegiatan ini jadi ajang kami menjangkau aspirasi anak dari setiap wilayah. Memberi ruang kepada anak untuk berpartisipasi aktif dalam merumuskan program prioritas yang sesuai kebutuhan anak," katanya usai Musrenbang Anak, Minggu.

Keterlibatan anak dalam musrenbang, kata Edy, jadi indikator pemenuhan hak sipil dan kebebasan khususnya hak partisipasi anak. Kegiatan ini menjadi kesempatan bagus untuk

10 POIN UTAMA DALAM MUSRENBANG ANAK

- 1 Kebebasan menentukan bakat dan minat disertai perhatian orang tua terhadap hak dan kewajiban anak.
- 2 Keterlibatan siswa dalam penyusunan peraturan sekolah dan sistem pendidikan yang menyenangkan dan tidak membebani anak.
- 3 Peraturan daerah yang jelas tentang penelantaran anak.
- 4 Pengajuan proses adopsi secara jelas dan berpihak pada anak.
- 5 Kafe ramah anak.
- 6 Satgas antinarkoba untuk membantu pengecekan urin di setiap sekolah guna mencegah penyalahgunaan narkoba di bawah umur.
- 7 Wadah aspirasi berupa pembangunan sekolah bagi anak difabel dan kurang mampu.
- 8 Wadah aspirasi berupa pengisian waktu luang dengan mengunjungi kampung ramah anak dan mengajarkan pentingnya budaya.
- 9 Konselor sebaya remaja terlatih di setiap sekolah.
- 10 Sosialisasi kenakalan remaja dengan narasumber ramah anak.

Sumber: Pemkot Jogja (usa)

perwakilan anak menyampaikan ide dan gagasannya yang didengar langsung oleh Pemkot.

Dalam Musrenbang Anak, imbuh dia, setidaknya ada 10 poin yang disampaikan.

Di antaranya adalah soal kebebasan menentukan bakat dan minat; peraturan daerah yang jelas tentang penelantaran anak; penyediaan kafe ramah anak; dan pembentukan satuan tugas (satgas) anti-narkoba untuk membantu pengecekan urine di setiap sekolah guna mencegah penyalahgunaan narkoba di bawah umur.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mengatakan Pemkot terus berkomitmen menjadikan Jogja sebagai Kota Ramah Anak. Menurutnya, anak adalah agen perubahan, maka semestinya anak diberi ruang yang cukup

untuk berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan.

Dengan keterlibatan anak-anak, dia berharap dapat ditemukan apa yang menjadi persoalan pembangunan di mata anak-anak, dan apa yang mereka butuhkan sebagai solusinya.

"Tetapi jangan sampai pemahaman anak-anak dengan OPD [organisasi perangkat daerah] berbeda, maka perlu adanya diskusi lebih lanjut terkait dengan usulan suara anak ini, agar versi anak dan versi orang tua sebagai pelaksana bisa ketemu," katanya.

Selain itu, anak juga perlu berperan aktif dalam mewujudkan apa yang mereka suka. Peran aktif tersebut, kata dia, contohnya adalah dengan mengawal pelaksanaan pembangunan dan memastikan sudah sesuai dengan kebutuhan anak.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PMPPA	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005